

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ibu Kota Nusantara merupakan konsep pembangunan yang bertujuan untuk meratakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia dengan memindahkan ibu kota negara dari Jakarta ke lokasi baru. Konsep ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mendorong pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di luar Jawa, serta untuk mengatasi masalah kepadatan dan ketimpangan pembangunan yang terjadi di Jakarta. Pemilihan Kalimantan Timur sebagai lokasi ibu kota baru ini didasarkan pada berbagai pertimbangan, termasuk ketersediaan lahan yang luas, potensi ekonomi dan sumber daya alam yang melimpah, serta strategisnya lokasi Kalimantan Timur sebagai pintu gerbang Indonesia ke kawasan Asia Pasifik. Seiring dengan pemindahan ibu kota, dibutuhkan fasilitas hunian yang memadai bagi para ASN yang akan bekerja di sana. Rumah susun menjadi solusi yang efisien untuk menyediakan hunian yang layak dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan para ASN.

Pembangunan rumah susun Aparatur Sipil Negara yang bertempat pada Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan bagian dari program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup para aparatur sipil negara (ASN) yang bertugas di Ibu Kota Nusantara (IKN). Rumah susun, atau yang sering disebut juga dengan apartemen, adalah bangunan yang terdiri dari beberapa unit hunian yang berada dalam satu bangunan yang sama. Setiap unit hunian biasanya memiliki fasilitas yang mandiri seperti dapur, kamar mandi, dan ruang tidur. Namun, fasilitas lain seperti lift, tangga darurat, tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya biasanya bersifat bersama untuk digunakan oleh semua penghuni. Rumah susun biasanya dibangun dalam bentuk vertikal, dengan beberapa lantai atau tingkat. Namun, ada juga rumah susun yang

dibangun dalam bentuk horizontal dengan beberapa bangunan terpisah yang terhubung oleh jalan atau koridor.

Rumah susun ASN di IKN diinisiasi sebagai solusi atas keterbatasan hunian bagi para ASN yang bekerja di IKN. Seiring dengan pertumbuhan jumlah ASN dan kebutuhan akan hunian yang memadai, pemerintah melalui IKN melihat perlunya pembangunan hunian vertikal yang efisien dan ramah lingkungan. Pembangunan rumah susun ini juga sejalan dengan visi pemerintah dalam mengembangkan kawasan IKN sebagai pusat pelayanan publik yang modern dan terintegrasi. bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lahan dan ruang, mengingat kawasan IKN memiliki keterbatasan lahan yang bisa digunakan untuk pembangunan. Dengan adanya rumah susun, lahan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menampung lebih banyak unit hunian tanpa mengorbankan kualitas lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, pembangunan rumah susun ASN di IKN merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ASN dan efisiensi pengelolaan lahan. Dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, pembangunan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para ASN, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara luas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada laporan ini antara lain sebagai berikut:

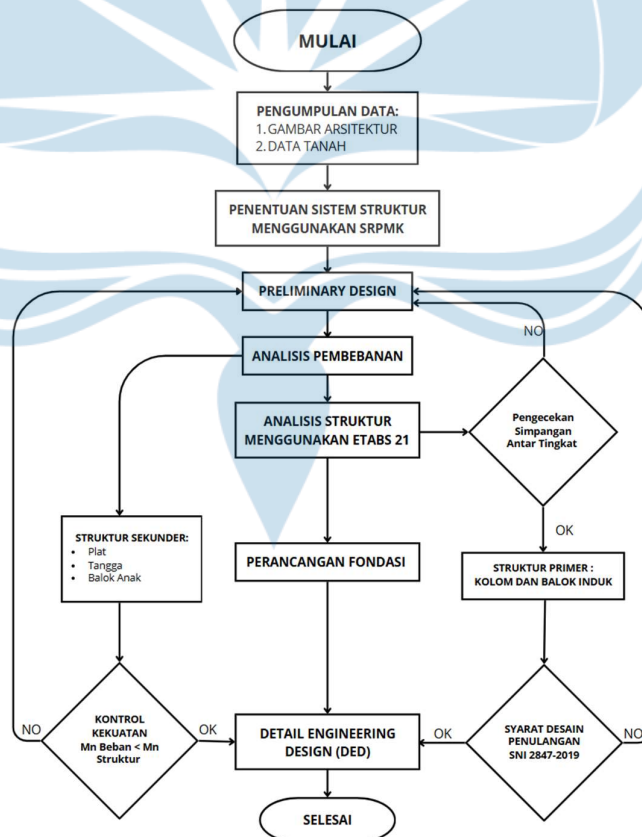
1. Berapa kebutuhan dimensi penampang balok, pelat, kolom, dan Tangga pada Pembangunan Rusun ASN di IKN?
2. Bagaimana desain tulangan pada balok, pelat, kolom, dan Tangga pada Pembangunan Rusun ASN di IKN?
3. Bagaimana analisis Biaya dan Waktu pada Pembangunan Rusun ASN di IKN?

1.3. Metode Yang Digunakan

Metode pelaksanaan yang kami gunakan dalam melakukan perancangan infrastruktur pada gedung rumah susun ini dengan :

- A. Mengumpulkan informasi serta data dari pada bangunan yang kemudian akan diolah untuk merancang dimensi dari pada kolom, balok, plat, dll.
- B. Melakukan perencanaan analisis pembebanan pada bangunan yang terdiri dari beban mati, beban hidup, beban angin dan beban gempa.
- C. Membuat permodelan struktur tersebut berupa 3D dengan menggunakan bantuan program ETABS dengan menggunakan hasil dari perancangan dimensi awal.
- D. Mengelolah data tanah berupa Sondir serta melakukan perancangan pada bagian struktur bawah (pondasi).
- E. Menghitung Biaya konstruksi dan merancang penjadwalan proyek.

Perencanaan Struktur pada Gedung 6 Lantai di IKN Nusantara akan diuraikan pada diagram alir yang ada pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1. Diagram Alir Perancangan Struktur

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan Rusun ASN di IKN pada tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dimensi yang sesuai pada penampang balok, pelat, kolom, dan tangga pada Pembangunan Rusun ASN di IKN.
2. Untuk menentukan kebutuhan tulangan pada balok, pelat, kolom, dan tangga pada pembangunan Rusun ASN di IKN.
3. Untuk mengetahui biaya dan waktu yang diperlukan pada Pembangunan Rusun ASN di IKN.

